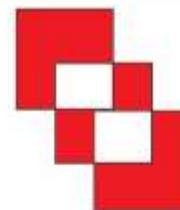


# Media Ajar Orangtua Menumbuhkan Kreativitas Anak Usia Dini



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
(PP-PAUD dan DIKMAS) Jawa Barat  
Tahun 2019





## KATA PENGANTAR

Penanaman karakter pada diri peserta didik bukan hanya tanggung jawab guru di sekolah, artinya tidak harus melalui jalur pendidikan formal, namun orangtua sebagai pemilik anak yang sesungguhnya memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam hal ini. Penanaman karakter merupakan perilaku kehidupan sehari-hari dalam bergaul, berkomunikasi maupun berinteraksi antara sesama manusia atau dengan penciptanya. Penanaman karakter hendaknya ditanamkan sejak dini, termasuk pada saat anak memasuki pendidikan awal, karena pada usia ini merupakan masa terpenting bagi pengembangann intelegensi permanen diri anak.

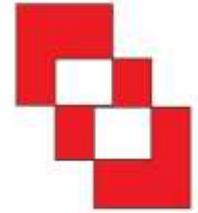
Untuk membangun penanaman nilai karakter kemandirian anak, media ajar kemandirian bagi peserta didik Pelibatan Keluarga Pada Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini dibuat sebagai alat bantu bagi fasilitator / orangtua dalam menanamkan nilai karakter kemandirian anak.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya penyusunan media ajar ini, semoga apa yang telah kita lakukan dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Bandung Barat, Nopember 2019  
Kepala,

Dr. Drs. H. Bambang Winarji, M.Pd  
NIP. 196101261988031002



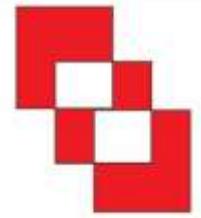


## PETUNJUK PENGGUNAAN

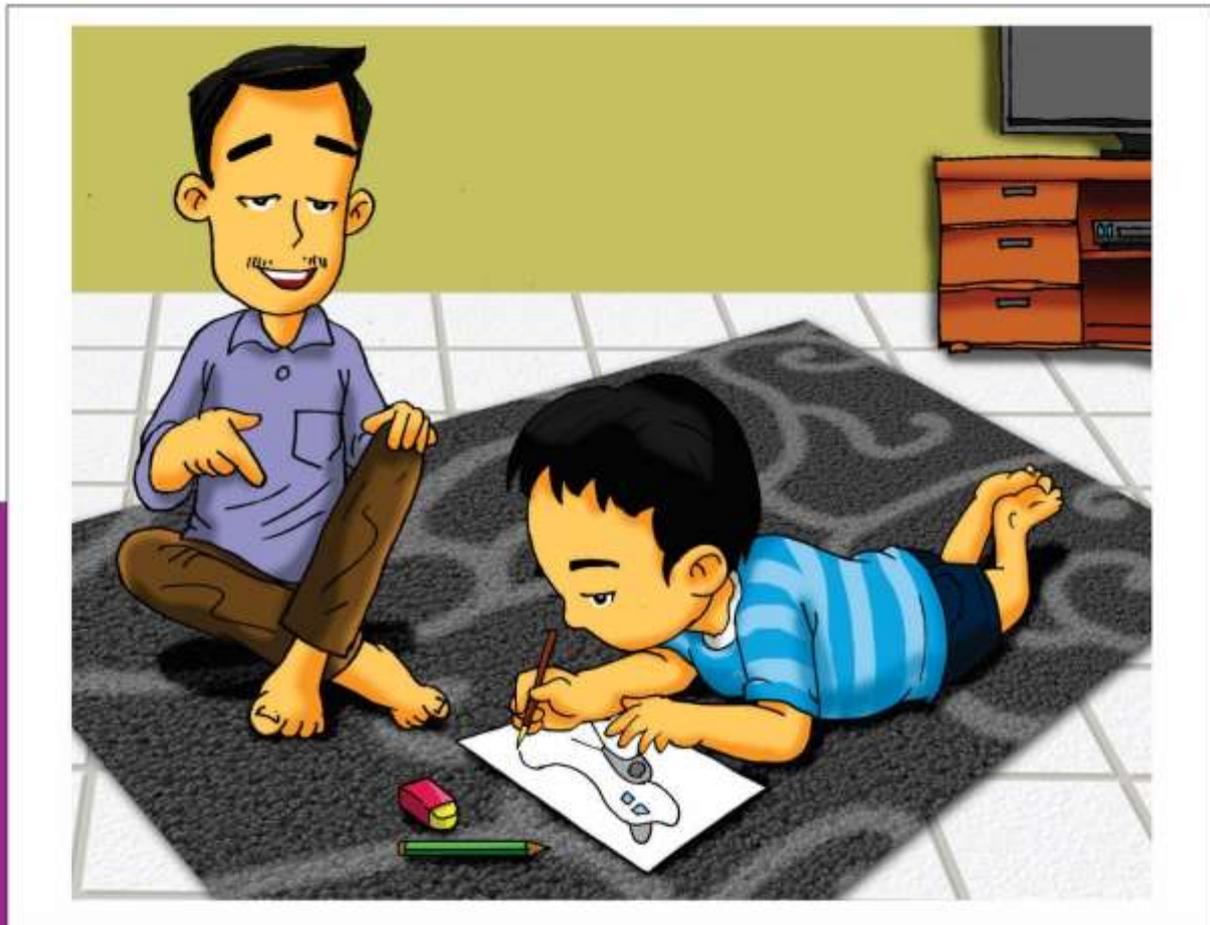
Media ajar ini disusun sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran Pelibatan Keluarga Pada Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini untuk Penanaman Nilai Karakter Kemandirian Anak. Ada beberapa hal yang perlu dilakukan pendidik/fasilitator, diantaranya:

1. Pendidik/fasilitator bisa dari orangtua (peserta didik) yang memiliki kompetensi atau pengalaman sesuai dengan materi yang disampaikan
2. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, perlu diperhatikan antara lain ;
  - a. Baca dan pahami langkah dalam bahan belajar ini yang terkait dengan media ajar yakni tema menumbuhkan keberanian pada anak.
  - b. Apabila mengalami kesulitan dalam menggunakan media ajar ini, diskusikan dengan fasilitator yang lain.
  - c. Pendidik/fasilitator apabila telah memahami materi dan cara menggunakan media belajar ini, selanjutnya diterapkan pembelajaran kepada peserta didik.
3. Materi pembelajaran ini disajikan dalam bentuk gambar, bermain, bercerita, berbagi pengalaman dan diskusi untuk mempermudah proses pembelajaran.
4. Pendidik/fasilitator dapat menggunakan bahasa daerah (bahasa sehari-hari) dalam proses pembelajaran dengan peserta didik agar mudah dipahami.
5. Pendidik/fasilitator dapat menyesuaikan aktivitas pembelajaran dari media belajar ini sesuai dengan aspek karakter yang terdapat pada kurikulum pembelajaran karakter bagi anak usia dini.

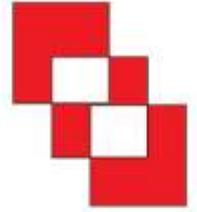




# Mengapa anak kita harus kreatif ?



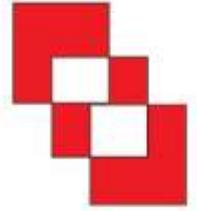
*kreatifitas adalah salah satu pondasi agar anak mampu menyelesaikan permasalahan, berpikir keluar dari yang biasanya, dan mengeksplor sesuatu yang baru*



*kreatifitas adalah salah satu pondasi agar anak mampu menyelesaikan permasalahan, berpikir keluar dari yang biasanya, dan mengeksplor sesuatu yang baru*

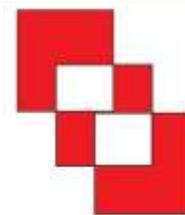


1.



*Bermain bisa menjadi media  
untuk mengembangkan  
kreatifitas anak.*

*Untuk itu, sediakan berbagai  
macam mainan yang sesuai  
dengan usianya*

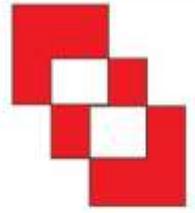


# 1. Bermain



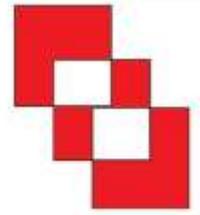
*bermain bisa menjadi media untuk mengembangkan kreatifitas anak. Untuk itu, sediakan berbagai macam mainan yang sesuai dengan usianya*

## 2.



*Tumbuhkan imajinasi anak di rumah melalui berbagai cara.*

*Salah satu cara melatih imajinasinya adalah membacakan buku setiap hari.*

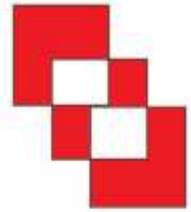


## 2. Arahkan anak berimajinasi

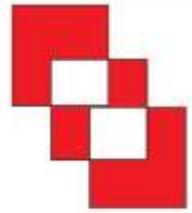


*Tumbuhkan imajinasi anak di rumah melalui berbagai cara. Salah satu cara melatih imajinasinya adalah membacakan buku setiap hari.*

3.



*Cobalah memberikan pertanyaan-pertanyaan yang kreatif dan mendorongnya untuk berekspresi baik secara verbal maupun non-verbal.*

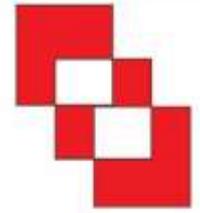


### 3. Bertanya berbagai hal / bertanya kreatif

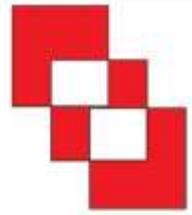


*Cobalah memberikan pertanyaan-pertanyaan yang kreatif dan mendorongnya untuk berekspresi baik secara verbal maupun non-verbal.*

4.



*Coba kenali apa yang disukai oleh anak Apakah ia senang menggambar, menumpuk barang, berolahraga, menari atau hal lainnya. Setelah mengetahui, kegemarannya, mulailahlah ayah/ibu mengasahnya sejak dini*

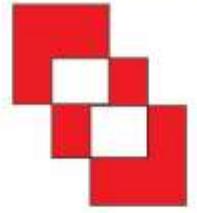


## 4. Kenali minat dan bakat anak



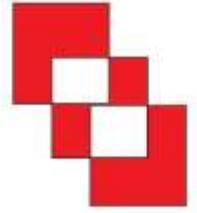
*Coba kenali apa yang disukai oleh anak  
Apakah ia senang menggambar, menumpuk  
barang, berolahraga, menari atau hal lainnya.  
Setelah mengetahui, kegemarannya,  
mulailahlah ayah/ibu mengasahnya sejak dini*

5.

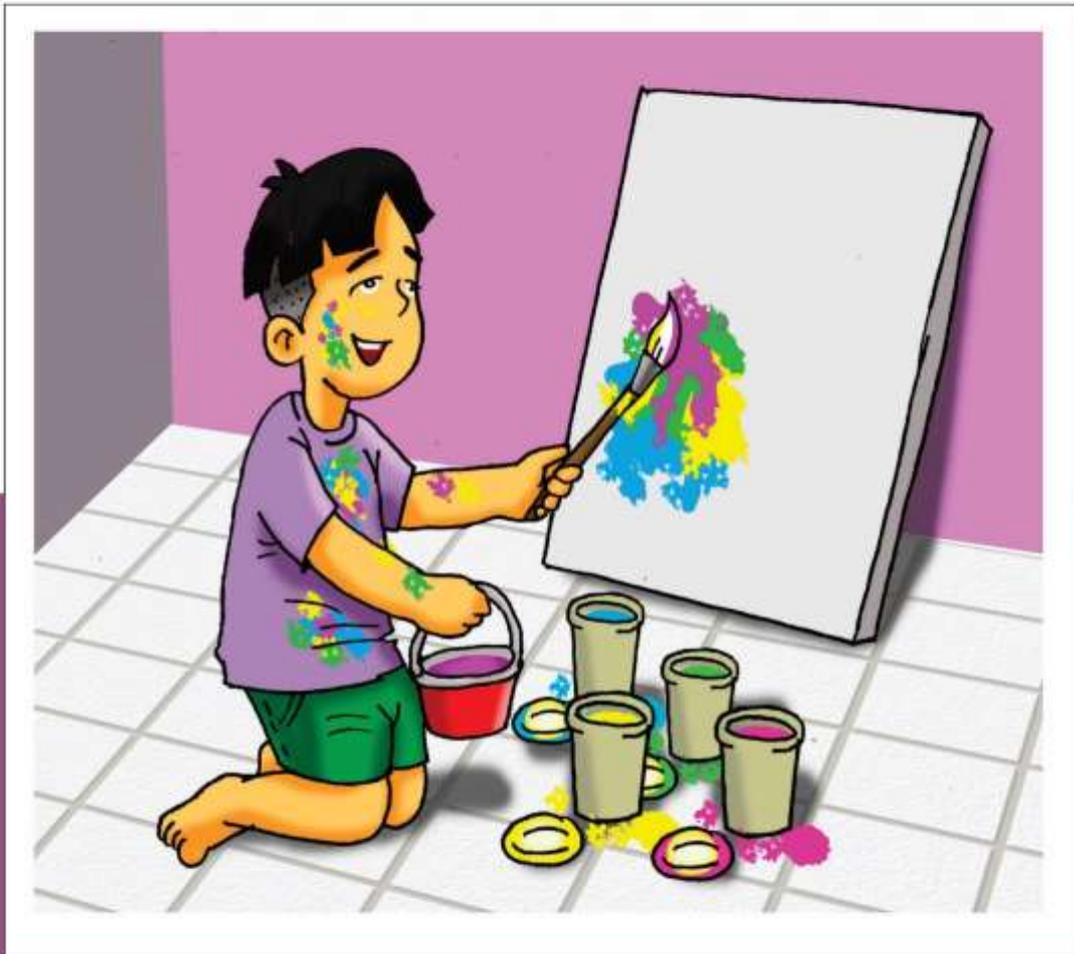


*Anak sudah dibekali dengan  
rasa ingin tahu yang tinggi.*

*Jadi, biarkan mereka  
melakukan eksplorasi*

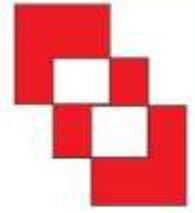


## 5. Bebaskan anak berekspresi

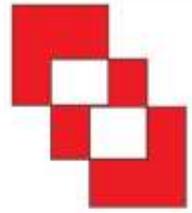


*Anak sudah dibekali dengan rasa ingin tahu yang tinggi. Jadi, biarkan mereka melakukan eksplorasi terhadap dunia di sekitarnya*

6.



*Jika anak tidak menunjukkan bakat atau kreativitas, Anda tidak perlu terlalu memaksa. berikan stimulus untuk menumbuhkannya*

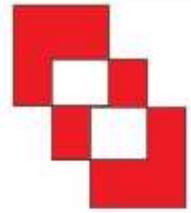


## 6. Jangan memaksakan kehendak orangtua

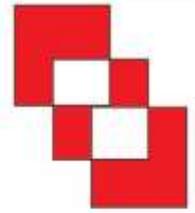


*Jika anak tidak menunjukkan bakat atau kreativitas, Anda tidak perlu terlalu memaksa. berikan stimulus untuk menumbuhkannya*

7.



*Berikan waktu khusus untuk anak dengan mengajaknya ke tempat-tempat yang belum pernah dikunjungi seperti museum, kebun binatang, sawah, kebun, peternakan, pasar tradisional*

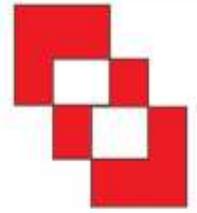


## 7. Berikan Pengalaman Baru

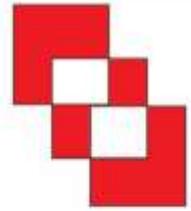


*Berikan waktu khusus untuk anak dengan mengajaknya ke tempat-tempat yang belum pernah dikunjungi seperti museum, kebun binatang, sawah, kebun, peternakan, pasar tradisional*

8.



*Tahukah ayah/ibu bahwa larangan yang berlebihan dapat mematikan kreatifitas anak? Sebisa mungkin kita mengurangi “melarang yang berlebihan”.*

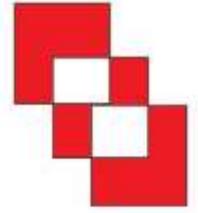


## 8. Kurangi Larangan

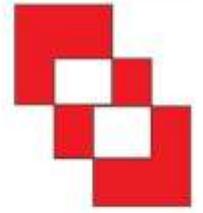


*Tahukah ayah/ibu bahwa larangan yang berlebihan dapat mematikan kreatifitas anak? Sebisa mungkin kita mengurangi “melarang yang berlebihan”.*

9.



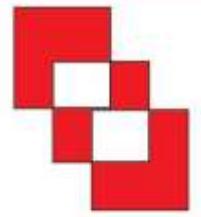
*Selalu memberikan pujian  
jika anak melakukan sesuatu  
yang kreatif adalah  
tindakan yang sangat baik.*



## 9. Beri Pujian

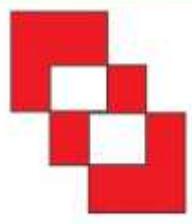


*Selalu memberikan pujian jika anak melakukan sesuatu yang kreatif adalah tindakan yang sangat baik.*



**Terimakasih....**

**Selamat Mencoba...!!!**



**Terimakasih....**

**Selamat Mencoba...!!!**